Telaah pragmatik pada wacana lisan studi kasus terhadap bahasa yang diujarkan oleh anak kelas 5 SD Regina Pacis Bogor dengan tingkat kecerdasan yang sama

Dian Damayanti Kurnia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155899&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi Tehaah Pragmatik pada Wacana Lisan: Studi Kasus Terhadap Bahasa yang Diujarkan oleh Anak Kelas 5 SD Regina Pacis Bogor dengan Tingkat Kecerdasan yang Sama ini disusun oleh Dian Damayanti Kurnia di bawah bimbingan Bapak Munadi Patmadiwiria untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana sastra. Skripsi ini merupakan hasil ekspresi cinta penulis terhadap dunia kanak-kanak. Setiap orang membutuhkan komunikasi untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Salah satu alat untuk berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran agar maksud yang ingin dicapai dapat sampai kepada lawan bicara. Bahasa dapat ditelaah melalui berbagai subdisiplin ilmu bahasa, antara lain fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih topik Telaah Pragmatik pada Wacana Lisan: Studi Kasus Terhadap Bahasa yang diujarkan oleh Anak Kelas 5 SD Regina Pacis Bogor dengan tingkat kecerdasan yang sama. Maksud kata tingkat kecerdasan yang sama yaitu bahwa anak yang digunakan sebagai informan berasal dari peringkat atas dan peringkat bawah di kelasnya. Masalah yang timbul dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan, yaitu apakah anak kelas 5 SD dengan tingkat kecerdasan yang sama dapat menghasilkan suatu bentuk cerita yang sama dengan naskah cerita ataukah mereka menghasilkan suatu struktur cerita yang berbeda sehingga menimbulkan ketaksaan terhadap pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Mungkin masalah ini dapat dengan mudah terjawab bahwa pasti terdapat suatu perbedaan. Akan tetapi, inti dari permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah terletak di mana perbedaan itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa anak kelas 5 SD dengan tingkat kecerdasan yang sama akan menghasilkan struktur cerita yangberlainan. Perbedaan ini disebabkan oleh kemampuan berpikir dan kemampuan berbahasa Baling mempengaruhi satu sama lain. Langkah kerja penelitian ini terbagi dua, yaitu pemerolehan data dan transkrip data. Pada langkah kerja pertama, data diperoleh dari hasil ujaran anak kelas 5 SD yang menceritakan kembali naskah cerita yang dibaca. Informan berjumlah 4 orang dengan pembagian informan 1 dan 2 berasal dari peringkat atas dan informan 3 dan 4 berasal dari peringkat bawah. Cara pengambilan data adalah dengan meminta informan untuk membaca cerita yang telah ditentukan sebanyak dua kali kemudian informan diminta untuk menceritakan kembali berdasarkan cerita yang tersimpan dalam memori. Setelah data diperoleh, data ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan dan disesuaikan dengan EYD. Data yang telah ditranskripkan kemudian diolah dan ditelaah berdasarkan teori yang akan digunakan, yaitu teori memori untuk bercerita kembali dan teori pragmatik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dalam memori tidak dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan anak, tetapi dipengaruhi oleh faktor psikologis seorang anak, sedangkan kemampuan pragmatik dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan. Manfaat penelitian ini untuk bidang pengajaran antara lain guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat merangsang murid untuk dapat bercerita dengan mengembangkan kosa kata yang dimilikinya.